

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026”, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen adalah kelas 7A yang terdiri dari 22 siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Rata-rata nilai *pre test* kelompok eksperimen adalah 48,18 dengan deviasi standar 15,92. Nilai tertinggi pada *pre test* mencapai 70, sedangkan nilai terendahnya adalah 20. Untuk kelompok eksperimen, rata-rata skor *post test* adalah 74,54 dengan deviasi standar 11,00. Skor *post test* tertinggi mencapai 90 dan terendahnya 50.
2. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelas 7B yang juga terdiri dari 22 siswa, tetapi tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *picture and picture*. Rata-rata nilai *pre test* kelompok kontrol adalah 40,45 dengan deviasi standar sebesar 15,87. Nilai maksimum pada *pre test* adalah 70 dan nilai minimum 10. Sedangkan untuk rata-rata skor *post test* kelompok kontrol tercatat sebesar 56,81 dengan deviasi standar 16,72. Nilai tertinggi pada *post test* kelompok ini adalah 80 dengan nilai terendah 30.

3. Analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa prestasi belajar Fiqih di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar Fiqih di kelas kontrol. Berdasarkan uji N-Gain, nilai N-Gain di kelas eksperimen terbukti lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Namun masih termasuk kategori kurang efektif karena skor N-Gain kelas eksperimen sebesar 48%, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* kurang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih materi Taharah pada siswa kelas 7 di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026”, ada beberapa implikasi yang dapat disampaikan dalam aspek teori dan praktik sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap studi teori pembelajaran dengan menunjukkan bahwa keberhasilan suatu model, termasuk model pembelajaran kooperatif jenis *Picture and Picture*, sangat tergantung pada konteks penggunaannya. Meskipun teori menyatakan bahwa model ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kerja sama di antara siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesiapan dan karakteristik siswa, kemampuan guru, keterbatasan

waktu belajar, serta ketersediaan media sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya melihat teori pembelajaran secara fleksibel dan tidak bisa diimplikasikan secara umum dalam semua situasi pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif jenis *Picture and Picture* dalam pelajaran Fiqih mengenai materi Taharah tidak cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 7 di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo untuk tahun ajaran 2025/2026. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini memberikan saran kepada guru Fiqih agar lebih teliti dalam memilih model pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan isi materi yang diajarkan. Jika ingin menerapkan model *Picture and Picture*, guru disarankan untuk menyesuaikan dengan menambahkan strategi pendukung, seperti memberikan arahan yang jelas, menggunakan variasi media yang menarik, serta mengelola waktu dengan baik.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diperlukan adanya saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan penelitian berikutnya dan meningkatkan efektivitas penerapan di lapangan.

Dengan demikian, penulis ingin memberikan beberapa saran berikut dengan hormat:

1. Guru Fiqih

Disarankan agar para pendidik lebih selektif dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan karakter siswa, tingkat kesulitan materi, dan ketersediaan alat bantu. Para guru dianjurkan untuk menggabungkan model ini dengan teknik lain, seperti diskusi kelompok atau drama, sehingga pengalaman belajar bisa lebih bervariasi dan sesuai dengan karakter siswa. Apabila tetap menggunakan model *Picture and Picture*, guru harus menyesuaikan langkah-langkah agar lebih mudah, serta memperkenalkan berbagai jenis media untuk mempertahankan semangat belajar siswa.

2. SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas, seperti media gambar dan bahan pembelajaran visual yang cukup, agar penerapan model ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan untuk guru guna meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan model pembelajaran berbasis visual dan kooperatif.

3. Siswa

Siswa diharapkan agar lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran kelompok, berani menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam menyusun materi dalam wujud visual. Hal ini akan

membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Fiqih.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk mengembangkan studi yang lebih luas, seperti meneliti efektivitas model *Picture and Picture* dalam pelajaran lain, di tingkat sekolah yang berbeda, atau menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, sikap siswa, dan keterampilan sosial agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.